
Strategi Pengembangan Teaching Factory Tax Center Politeknik Negeri Jember

Rahma Rina Wijayanti^{a*}, Oryza Ardhiarisca^a, Fitriya Andriyani^a, Cherry Triwidiarto^b, Bakti Govinda^a,
Maritza Azhara^a

Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember^a

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Jember^b

e-mail: rahma@polije.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada Teaching Factory (TEFA) Tax Center Politeknik Negeri Jember. Penelitian ini juga untuk merumuskan strategi dalam mengembangkan tax center Politeknik Negeri Jember. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan Matrik *Internal Factor Evaluation* (IFE), Matrik *Eksternal Factor Evaluation* (EFE), dan Matrik Internal-Eksternal, Matrik SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*), dan Matrik QSPM (*Quantitative Strategy Planning Matrix*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan Tefa Tax Center yaitu menambah jenis dan kualitas pelayanan di Tax Center, mengembangkan Tax Center menjadi Tax Service, pengajuan pendanaan dari Polije, berkolaborasi dalam mengadakan kegiatan yang menunjang kinerja Tax Center, dan melakukan benchmarking ke Tax Center lainnya

Kata Kunci: Pengembangan; Strategi; Tax Center

Development Strategy Teaching Factory Tax Center Jember State Polytechnic

ABSTRACT

This research aims to identify and analyze strengths, weakness, opportunities, and threats at Teaching Factory (TEFA) Tax Center Jember State Polytechnic. This research also formulate strategy to developing Tax Center Jember State Polytechnic. The method used is descriptive analysis method. Data collection methods were carried out observation and interviews. Data analyze used is Internal Factor Evaluation (IFE) Matrix, Eksternal Factor Evaluation (EFE) Matrix, SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) Matrix, QSPM (*Quantitative Strategy Planning Matrix*). Result study show that TEFA Tax Centre's development strategy is increase type and quality of service at Tax Centre, develop Tax Centre into Tax Service, funding applied from Polije, collaborate applied activities that support Tax Centre's performance, and benchmarking to other Tax Centres.

Keywords: Development; Strategy; Tax Centre

PENDAHULUAN

Teaching factory (TEFA) Tax Centre sebagai salah satu media yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Pada proses kegiatan belajar mengajar berbasis TEFA, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar seperti di dunia kerja dan dunia industry (Tim Kreatif Polije, 2019). TEFA Tax Center juga memfasilitasi kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian bagi dosen dan mahasiswa. Pendirian TEFA Tax Centre juga didukung oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jember dan Kantor Wilayah Pajak Malang.

Penelitian yang terkait dengan TEFA Tax Center telah menghasilkan standar operasional prosedur di awal pendiriannya (Wijayanti et al, 2023). Analisis system informasi terkait proses bisnisnya juga telah

dilakukan (Wijayanti et al, 2022). Focus penelitian ini pada tujuh aspek TEFA yakni pola pembelajaran, hubungan dunia usaha dan dunia industry (DUDI), tata Kelola, produk/jasa, sumber daya manusia, sarana pendukung dan marketing (Malika et al, 2021).

TEFA Tax Center sebagai salah satu TEFA yang baru berdiri di bawah Jurusan Bisnis dibutuhkan analisa strategi untuk pengembangannya. selain itu juga keterlibatan mahasiswa juga turut berkontribusi dalam program pemerintah yang program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi pengembangan teaching factory tax center Politeknik Negeri Jember.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Strategi Pengembangan Teaching Factory

Teaching factory sebagai suatu model pembelajaran berbasis bproduksi (barang / jasa) yang melibatkan antara perguruan tinggi dan dunia usaha / dunia kerja sehingga diharapkan menghasilkan lulusan yang kompeten dan menjawab kebutuhan industry (Tim Kreatif Polije, 2019). Strategi pengembangan dilakukan untuk menerapkan strategi yang tepat agar teaching factory bisa berkembang sesuai tujuan yang ingin dicapai.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil
1	Wijayanti, et al (2023)	Analisis Standar Operasional Prosedur pada Rintisan Teaching Factory Tax Corner Politeknik Negeri Jember	Rintisan Teaching Factory Tax Corner Politeknik Negeri Jember memerlukan standar operasional prosedur untuk mendukung proses pendiriannya yakni SOP webinar, pelatihan, penerimaan dan pengeluaran kas
2	Wijayanti, et al (2023)	Website-Based Information System Design at the TEFA Tax Center POLIJE	TEFA Tax center POLIJE memerlukan pengembangan system informasi dari website. Hal ini berhubungan dengan pengembangan bisnisnya dari segi pemasaran.
3	Malika, et al (2021)	Master Plan Teaching Factory Agrimart Polije	Perencanaan <i>teaching factory</i> pada Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember berdasarkan aspek-aspek: pola pembelajaran, hubungan dengan industri, manajemen tata kelola, produk/jasa, SDM <i>Teaching Factory</i> , sarana pendukung, dan <i>marketing</i> .
4	Fitihana (2018)	Rancangan Pembelajaran <i>Teaching Factory</i> di SMK Tata Busana	Pelaksanaan pembelajaran TEFA setidaknya mencakup 3 komponen utama yaitu penataan laboratorium yang mencerminkan lingkungan kerja industri, Produk/jasa yang layak jual untuk mengantarkan pencapaian kompetensi, dan proses pembelajaran yang mengadopsi dari standar industri
5	Alfiannizar (2018)	Pelaksanaan <i>Teaching Factory</i> Studi Keahlian Teknik Otomotif di SMK N 1 Magelang	Dalam pelaksanaan <i>Teaching Factory</i> P diperlukan perencanaan SDM, Pengorganisasian SDM, pelaksanaan produksi, pengawasan SDM dan produksi

6	Fathurrohman (2016)	Pelaksanaan <i>Teaching Factory (TEFA)</i> Program Teknologi dan Rekayasa diproduksi, ketergantungan produksi berdasarkan SMK Negeri 4 Semarang	Faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran pada TEFA adalah SDM, lahan bangunan sekolah, keahlian ketidakpercayaan konsumen, tidak ada rencana pesanan
7	Wijaya (2013)	Model Pengelolaan <i>Teaching Factory</i> Sekolah Menengah Kejuruan	Model pengelolaan TEFA SMK sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri yang dirumuskan dan diujicoba bersama dengan kelompok model (guru, pengelola SMK, dan <i>stakeholders</i> / dunia industri). Dokumen Pedoman Pengelolaan TEFA SMK sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri yang dirumuskan dan diujicoba bersama antara kelompok model (guru, pengelola SMK, dan <i>stakeholders</i> /dunia industri) dan kelompok imbas efektif dan efisien diterapkan
8	Irawan, R.H. (2018)	Analisis SWOT dalam Perencanaan Strategis Teknologi Sistem Informasi Koperasi Giat Pare	Penelitian ini menghasilkan gambaran lingkungan internal dan eksternal sebagai analisis awal untuk merujuk pada usulan perencanaan strategi pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dapat dijadikan panduan pengembangan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kinerja dan nilai kompetitif sekolah
9	Irawan, R.H. (2018)	Analisis SWOT dalam Perencanaan Strategis Teknologi Sistem Informasi Koperasi Giat Pare	Indikator dalam Analisa SWOT di koperasi giat pare meliputi system, infrastruktur, aplikasi dan SDM. Hasil Analisa SWOT didapat 16 strategi untuk S-O, 5 strategi W-O, 11 strategi W-T

Sumber: data diolah

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait teaching factory. Penelitian ini mengembangkan penelitian yang telah ada sebelumnya yakni dengan menganalisis strategi pengembangan teaching factory yakni pada TEFA tax center Politeknik Negeri Jember.

METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dengan metode analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Observasi melalui pengamatan di TEFA Tax Center. Sedangkan wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yakni pengelola Jurusan Bisnis, Pengurus Tax Center, dan perwakilan KPP Pratama Jember.

Analisis Data

Analisis data menggunakan beberapa tahapan yakni Matrik *Internal Factor Evaluation* (IFE), Matrik *Eksternal Factor Evaluation* (EFE), dan Matrik Internal-Eksternal, Matrik SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*), dan Matrik QSPM (*Quantitative Strategy Planning Matrix*).

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Matrik *Internal Factor Evaluation* (IFE)

Matrik ini digunakan untuk identifikasi factor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan dari

TEFA Tax Center POLIJE.

Tabel 2. Matrik *Internal Factor Evaluation* (Ife) Pengembangan Tefa Tax Center Polije

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	Terdapat banyak wajib pajak di Politeknik Negeri Jember	0,08	4	0,32
2	Ketercukupan SDM dalam pelayanan	0,09	4	0,36
3	Terdapat beberapa SOP di TEFA Tax Center	0,15	3	0,45
4	Kebijakan pimpinan terkait kegiatan penelitian dan pengabdian di Polije	0,11	3	0,33
5	SDM yang kompeten	0,09	4	0,36
6	Sistem pelayanan secara offline dan online	0,11	3	0,33
Total		0,63		2,15
No	Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
1	Dana Pengembangan TEFA	0,1	1	0,1
2	Tempat pelayanan yang kurang representatif	0,15	2	0,3
3	Fasilitas pendukung pelayanan	0,11	1	0,22
Total		0,36		0,62
Total Skor Tertimbang		1		2,77

Sumber: data diolah

Kekuatan utama dari tefa tax center adalah adanya sop di tefa tax center, sedangkan kelemahan utama adalah dana pengembangna tefa tax center polije.

Matrik Eksternal Factor Evaluation (EFE)

Matrik ini digunakan untuk identifikasi factor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman dari TEFA Tax Center POLIJE.

Tabel 3. Evaluasi Faktor Eksternal Pengembangan Tefa Tax Center Polije

No	Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Regulasi Pemerintah	0,13	4	0,52
2	Adanya peran KPP Pratama dan DJP dalam melakukan penyuluhan	0,23	4	0,92
3	Adanya permintaan terkait konsultan pajak dan Accounting Representative	0,17	4	0,68
4	Adanya hubungan dengan UMKM	0,17	3	0,51
Total		0,7		2,35
No	Ancaman	Bobot	Rating	Skor
1	Banyak Tax Center di lingkungan Jember	0,3	2	0,6
Total		0,3		0,6

Total Skor Tertimbang	1	2,95
-----------------------	---	------

Sumber : data diolah

Peluang utama dari pengembangan tax center polije adalah adanya peran KPP Pratama dan DJP Kanwil pajak dalam melakukan penyuluhan. Sedangkan ancaman pengembangan tax center polije adalah banyaknya tax center polije.

Matrik Internal-Eksternal,

Matriks IFE dan EFE yang telah diberi bobot dan peringkat kemudian menghasilkan skor rata-rata tertimbang dan digabung dalam matriks internal eksternal yang menunjukkan posisi kekuatan dan keberhasilan strategi yang telah dijalankan dalam mengembangkan Tax Center Polije. Hasil analisis dengan menggunakan IFE dan EFE masing-masing diperoleh skor IFE = 2,77 dan EFE = 2,95. Skor ini kemudian dimasukkan ke dalam analisis internal eksternal (IE)

Total Nilai IFE yang dibobot		Kuat 3.0 – 4.0	Rata-rata 2.0 – 2.99	Lemah 1.0 – 1.99
Total Nilai EFE yang dibobot	Tinggi 3.0 – 4.0	I	II	III
	Sedang 2.0 – 2.99	IV	V	VI
	Rendah 2.0 – 1.99	VII	VIII	IX

Gambar 1. Matrik internal eksternal Pengembangan TEFA Tax Center POLIJE

Matrik SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*)

Analisa strategi dari segi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman digambarkan dalam matrik SWOT berikut

	KEKUATAN (<i>STRENGTHS-S</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESSES-W</i>)
	1. Terdapat banyak wajib pajak di Politeknik Negeri Jember 2. Ketercukupan SDM dalam pelayanan 3. Terdapat beberapa SOP di TEFA Tax Center 4. Kebijakan pimpinan terkait kegiatan penelitian dan pengabdian di Polije	1. Dana Pengembangan TEFA 2. Tempat pelayanan yang kurang representatif 3. Fasilitas pendukung pelayanan

	5. SDM yang Kompeten 6. Sistem pelayanan secara offline dan online	
PELUANG (<i>OPPORTUNITIES-O</i>)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
1.Regulasi Pemerintah 2.Adanya peran KPP Pratama dan DJP dalam melakukan penyuluhan 3.Adanya permintaan terkait konsultan pajak dan Accounting Representative 4.Adanya hubungan dengan UMKM	1. Menambah jenis dan kualitas pelayanan di Tax Center (S1, S2, S3, S4, S5, S6, O1, O2, O3) 2. Mengembangkan Tax Center menjadi Tax Service (S1, S2, S3, S4 S5, S6, O1, O3, O4)	1. Pengajuan pendanaan dari Polije (W1,W2,W3, O1, O3, O4)
ANCAMAN (<i>THREATS-T</i>)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
1. Banyak Tax Center di lingkungan Jember	1. Berkolaborasi dalam mengadakan kegiatan yang menunjang kinerja Tax Center (S1, S2, S3, S4 S5, S6, T1)	1.Melakukan Benchmarking ke Tax Center lainnya (W1, W2, W3, T1)

Gambar 2. Matrik SWOT Pengembangan TEFA Tax Center POLIJE

Matrik QSPM (*Quantitative Strategy Planning Matrix*)

Berikut ini matrik yang menggambarkan prioritas strategi pengembangan TEFA tax Center POLIJE

Tabel 4. Matrik QSPM Pengembangan TEFA Tax Center POLIJE

FAKTOR STRATEGIS	BOBOT	S1		S2		S3		S4		S5	
		A S	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan											
Terdapat banyak wajib pajak di Politeknik Negeri Jember	0,08	4	0,32	4	0,32	2	0,16	4	0,32	1	0,08
Ketercukupan SDM dalam pelayanan	0,09	4	0,36	4	0,36	2	0,18	4	0,46	2	0,18
Terdapat beberapa SOP di TEFA Tax Center	0,15	3	0,45	4	0,6	2	0,3	3	0,45	1	0,15
Kebijakan pimpinan terkait kegiatan penelitian dan pengabdian di Polije	0,11	3	0,33	4	0,44	4	0,44	2	0,22	1	0,11
SDM yang Kompeten	0,09	4	0,36	4	0,36	2	0,18	4	0,36	2	0,18
Sistem pelayanan secara offline dan online	0,11	4	0,44	4	0,44	2	0,22	4	0,44	2	0,22

Kelemahan											
Dana Pengembangan TEFA	0,1	4	0,4	4	0,4	4	0,4	3	0,3	4	0,4
Tempat pelayanan yang kurang representatif	0,15	4	0,6	4	0,6	4	0,6	2	0,3	1	0,15
Fasilitas pendukung pelayanan	0,11	4	0,44	4	0,44	4	0,44	2	0,22	1	0,11
Peluang											
Regulasi Pemerintah	0,13	4	0,52	2	0,26	2	0,26	3	0,39	1	0,13
Adanya peran KPP Pratama dan DJP dalam melakukan penyuluhan	0,23	4	0,72	2	0,46	2	0,46	4	0,92	1	0,23
Adanya permintaan terkait konsultan pajak	0,17	3	0,51	4	0,68	2	0,34	1	0,17	1	0,17
Accounting Representative	0,17	3	0,51	4	0,68	2	0,34	1	0,17	1	0,17
Ancaman											
Banyak Tax Center di lingkungan Jember	0,3	2	0,6	1	0,3	1	0,3	4	1,2	4	1,2
Nilai Total			6,56		6,34		4,62		5,92		3,48

Berdasarkan data di atas, maka prioritas strategi yang dapat dilakukan adalah penambahan jenis dan kualitas pelayanan di tax center polije.

KESIMPULAN

Faktor internal dalam pengembangan Tefa Tax Center terdiri dari kekuatan yang meliputi Terdapat banyak wajib pajak di Politeknik Negeri Jember, Ketercukupan SDM dalam pelayanan, Terdapat beberapa SOP di TEFA Tax Center, Kebijakan pimpinan terkait kegiatan penelitian dan pengabdian di Polije, SDM yang Kompeten, Sistem pelayanan secara offline dan online. Sedangkan kelemahannya yaitu Dana Pengembangan TEFA, Tempat pelayanan yang kurang representatif, dan Fasilitas pendukung pelayanan. Faktor Eksternal dalam pengembangan Tefa Tax center terdiri dari peluang dan ancaman. Peluang yang dihadapi adalah Regulasi Pemerintah, Adanya peran KPP Pratama dan DJP dalam melakukan penyuluhan, Adanya permintaan terkait konsultan pajak, dan Accounting Representative. Sedangkan ancaman yang dihadapi adalah Banyak Tax Center di lingkungan Jember. Terdapat lima strategi dalam pengembangan Tefa Tax Center yaitu Menambah jenis dan kualitas pelayanan di Tax Center, Mengembangkan Tax Center menjadi Tax Service, Pengajuan pendanaan dari Polije, Berkolaborasi dalam mengadakan kegiatan yang menunjang kinerja Tax Center, dan Melakukan Benchmarking ke Tax Center lainnya. Prioritas strategi utama yaitu dengan menambah jenis dan kualitas layanan TEFA tax center polije

REFERENSI

- Alfiannizar, M. K. (2018). Pelaksanaan Teaching Factory Studi Keahlian Teknik Otomotif di SMKN 1 Magelang, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fathurrohman, W. (2016). Pelaksanan Teaching Factory (TEFA) pada Program Keahlian Teknologi dan Rekayasa di SMK Negeri 4 Semarang. Universitas Negeri Semarang,
- Fitrihana, N. (2018). Rancangan Pembelajaran Teaching Factory Di SMK Tata Busana, *Home Econ. J.*, 2(2), 56–64.

- J. D. Hunger & T. L. Wheelen. (2003). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Irawan, R.H. (2018). Analisis SWOT dalam Perencanaan Strategis Teknologi Sistem Informasi Koperasi Giat Pare. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*
- Kurnia, O. (2020). Analisis SWOT/TWOS untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan teknologi Informasi pada SMK di Kota Lubuklinggau,” *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 1(1)
- Malika, U. E. Kurniawati, D. & Sutantio, A. (2021). Master Plan Teaching Factory Agrimart Politeknik Negeri Jember.
- Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Tim Kreatif & K. Polije. (2019). Teaching Factory Politeknik Negeri Jember,” Jember
- Trisnawati, E. & Sule, K. (2017). *Pengantar Manajemen Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kencana PrenadaMedia Group
- Wijaya, M. B. R. (2013). Model Pengelolaan Teaching Factory Sekolah Menengah Kejuruan,” *J. Penelit. Pendidik.*, 30(2)
- Wijayanti, R. R., Ardhiarisca, O., Fitri, Z. E. ., Lestari, D. ., Triwidiarto, C. ., & Supriyadi, S. (2023). Analisis Standar Operasional Prosedur pada Rintisan Teaching Factory Tax Corner Politeknik Negeri Jember. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(2), 148–155. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n2.p148-155>
- Wijayanti, R.R, Ardhiarisca, O., Lestari, D., Fitri, Z., E., & Putra, R. (2022). Website-Based Information System Design at the TEFA Tax Center POLIJE. The 3rd ICOSHIP 2022.